

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 ayat 2 menjelaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan ,potensi daerah dan peserta didik. ¹

Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan refonsif terhadap dinamika sosial, relevan dengan potensi daerah dan tidak kelebihan beban,serta mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kata lain harus digunakan media pembelajaran yang efektif di kelas,yang berguna untuk memberdayakan potensi siswa.

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama yang dapat menjadikan peradaban manusia berkembang kearah yang lebih maju. Oleh karena itu,tiada kemajuan yang dicapai tanpa adanya pendidikan di sekolah dan kebahagiaan serta keselamatan hidup yang sebenarnya baik di dunia maupun di akhirat kecuali dengan ilmu pengetahuan. Allah SWT berjanji akan mengangkat derajat atau kemuliaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan di atas yang lain, sebagaimana firman-Nya dalam surah al-Mujaadilah ayat 11 berikut :

¹ Tim Perumus Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendais Depag RI,2006)

Semua komponen itu harus diajarkan secara integrated untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa Inggris.

Dari ke-empat keterampilan di atas, pembelajaran keterampilan menulis (*writing*) ternyata kurang berjalan dengan baik. Terbukti tes kemampuan

menulis (*writing*) teks *procedure* memperoleh nilai rata-rata hanya mencapai 4,00 dan berada di bawah nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan madrasah yaitu 6,00. Hal ini terjadi karena ada anggapan bahwa bahasa Inggris itu sulit. Anggapan ini menyebabkan motivasi siswa rendah terutama setiap pembelajaran menulis (*writing*). Hal ini ternyata bersumber dari rasa bosan pada saat pelajaran yang metode pembelajarannya monoton tanpa variasi.

Untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa, guru dapat memberi rangsangan dan dukungan moral dalam belajar *writing* dengan bantuan media gambar pada proses pembelajaran yang bisa bermanfaat dalam mempelajari kosakata dan konsep bahasa Inggris yang mendukung pada pengajaran menulis (*writing*) teks *procedure*.

Dengan demikian, dengan cara itu diharapkan ada peningkatan hasil belajar atau kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure*.

Atas dasar permasalahan di atas penulis mencoba merencanakan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat

Teks *Procedure* Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas VII MTsN Binuang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang ada pada saat ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure*.
2. Belum digunakannya media pembelajaran yang tepat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: ” Apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTsN Binuang membuat teks *Procedure*?”

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTsN Binuang membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar. Dengan media ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pelajaran bahasa Inggris.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan siswa kelas VII MTsN Binuang dalam membuat teks *procedure*. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “ Dengan digunakannya media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTsN Binuang dalam membuat teks *procedure*.”

F. Tujuan PTK

Tujuan yang ingin dicapai dari PTK ini adalah:

1. Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTsN Binuang membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
2. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan meningkatnya kemampuan siswa membuat teks *procedure*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari PTK antara lain:

1. Bagi siswa melalui penelitian ini proses belajar mengajar bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan proses belajar mengajar dan dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

3. Bagi madrasah penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.